

**METODE PEMBIASAAN
DALAM PENDIDIKAN AKHLAK ANAK
DI MI BUSTANUSSIBYAN TIPAR KEC. PAGUYANGAN
KAB. BREBES TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
OKTI FATHI ABDILAH
NIM. 102331102

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Okti Fathi Abdilah

NIM : 102331102

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOK

Purwokerto, 4 Desember 2015

Saya yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
4A6C8ADF467573302
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Okti Fathi Abdilah
NIM. 102331102

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulis skripsi dari Okti Fathi Abdilah, NIM. 102331102 yang berjudul :

**METODE PEMBIASAAN DALAM PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DI
MI BUSTANUSSIBYAN TIPAR KEC. PAGUYANGAN KAB. BREBES
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 4 Desember 2015
Pembimbing,



H. M. Slamet Yahya, M. Ag
NIP. 19721104 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

METODE PEMBIASAAN DALAM PENDIDIKAN AKHLAK ANAK
DI MI BUSTANUSSIBYAN TIPAR KEC. PAGUYANGAN
KAB. BREBES TAHUN PELAJARAN 2015/2016

yang disusun oleh saudara : Okti Fathi Abdilah, NIM.: 102331102, Jurusan :
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Kamis, Tanggal :
13 Agustus 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan
Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

H. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP.: 19721104 200312 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Kristiarso, S.si
NIP.: 19691123 200003 1 001

Penguji Utama,

Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :

Dekan,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

MOTTO

“Dan Sesungguhnya Yang Ditunggu Orang Adalah
OUTPUT SOSIAL Dari ***SHALAT KITA***”

(Emha Ainun Nadjib)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Ibunda Tercinta Ibu Sumarti
2. Ayahanda Tercinta Bapak Wasori T.
3. Kakak Tersayang Muhammad Ari Kurniawan
4. Sang motivator sepupuku M. Irwan Haqiqi
5. Sang penyemangatku Amelia Prahastiwi



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji hanya milik Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan kenikmatan-Nya kepada kita. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW., beserta keluarga dan para sahabat serta kepada para pengikutnya yang telah memberikan petunjuk kepada umat manusia dengan kemuliaan akhlaknya untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Rasasyukur yang mendalam atas segala pertolongan dan kasih sayang yang telah Allah berikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Tentunya proses yang panjang ini tidak lepas dari doa, bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Sebab itu, penulis mengucapkan beribu terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M. Ag. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Drs. Yuslam, M. Pd. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, M. Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Drs. Munjin, M. Pd. I. Penasehat Akademik PAI C Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. M. Slamet Yahya. M. Ag. Selaku pembimbing skripsi yang takhenti-hentinya memberikan bimbingan dan arahan penuh dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dosen Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan.
10. Sunaryo, S. Pd. I. Kepala Sekolah MI Bustanussibyan Tipar
11. Teman-teman seperjuanganku PAI 3 angkatan 2010 (Mangatsu) yang banyak memberikan warna dalam menjalani perkuliahan di IAIN Purwokerto.
12. Keluarga Besar UKM Olahraga yang banyak memberikan pengalaman berharga selama berproses di IAIN Purwokerto.
13. Teman-teman di kos Bapak Gimin (Ibnu, Kucing alias kuswanto, Aris, Eko, Fafa Sendekala, Vitron Gutong, Rizky, Bayu dan Omen) yang memberikan suasa kocak dan ramai selama tinggal di kota Purwokerto.

Terima kasih atas bantuan dan doanya. Harapan besar penulis, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penulis dan semua pihak serta bisa memberikan keberkahan bagi kehidupan di dunia maupun di akhirat. Aamiin.

Purwokerto, 4 Desember 2015
Penulis,

Okti Fathi Abdilah
NIM. 102331102

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| ABSTRAKSI..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Operasional | 9 |
| C. Rumusan Masalah..... | 12 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 12 |
| E. Kajian Pustaka | 13 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 14 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 16 |
| A. Akhlak..... | 16 |

| | |
|--|------------|
| B. Pendidikan Akhlak..... | 20 |
| C. Perkembangan Anak | 38 |
| D. Metode Pembiasaan | 49 |
| E. Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Akhlak Anak | 55 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 63 |
| A. Jenis Penelitian | 63 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 63 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian..... | 64 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 65 |
| E. Teknik Analisis Data | 68 |
| BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN..... | 72 |
| A. Gambaran Umum MI Bustanussibyan Tipar | 72 |
| B. Metode pembiasaan dalam pendidikan akhlak anak di MI Bustanussibyan Tipar | 79 |
| C. Analisis Metode Pembiasaan Dalam Pendidikan Akhlak Anak Di MI BustanussibyanTipar..... | 89 |
| BAB V PENUTUP..... | 102 |
| A. Kesimpulan | 102 |
| B. Saran-saran..... | 104 |
| C. Kata Penutup..... | 106 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Daftar Siswa MI Bustanussibyan Tipar Tahun Pelajaran 2015/2016..... 76
2. Tabel 2 Daftar tenaga pendidik MI Bustanussibyan Tipar Tahun Pelajaran 2015/2016..... 77
3. Tabel 3 Ruang Dan Inventaris MI Bustanussibyan Tipar Tahun Pelajaran 2015/2016..... 78



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data
2. Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Ijin Riset Individual
3. Lampiran 3 Foto Kegiatan Pembiasaan
4. Lampiran 4 Lembar Mutaba'ah Yaumiah Siswa
5. Lampiran 4 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
6. Lampiran 5 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
7. Lampiran 6 Surat Bimbingan Skripsi
8. Lampiran 7 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
9. Lampiran 8 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
10. Lampiran 9 Surat Rekomendasi Seminar Rencana Proposal
11. Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
12. Lampiran 11 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
13. Lampiran 12 Blangko Pengajuan Judul
14. Lampiran 13 Blangko Bimbingan Skripsi
15. Lampiran 14 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
16. Lampiran 15 Surat Rekomendasi Munaqosyah

**Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Akhlak di MI Bustanussibyan Tipar
Kec. Paguyangan Kab. Brebes Tahun Pelajaran 2015/2016**

**Okti Fathi Abdilah
102331102**

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah pendidikan anak harus mendapat perhatian lebih serius terutama dalam pendidikan akhlak agar mereka tidak menjadi anak-anak yang menyimpang sehingga tumbuh dewasa menjadi generasi yang solih dan solihah. Permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah bagaimana penerapan metode pembiasaan dalam pendidikan akhlak siswa serta bagaimana hasil yang dicapai dalam pendidikan akhlak siswa melalui metode pembiasaan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana proses pendidikan akhlak siswa melalui metode pembiasaan berdasarkan empat pola hubungan akhlak yaitu pola hubungan akhlak manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dengan lingkungan dan diri sendiri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan penerapan metode pembiasaan dalam mendidik akhlak masa perkembangan usia anak sekolah dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di MI Bustanussibyan Tipar Kec. Paguyangan Kab. Brebes. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa dalam implementasi metode pembiasaan pada pendidikan akhlak anak dinilai sangat tepat, karena dalam implementasi metode pembiasaan siswa dibiasakan untuk berpikir dan bersikap sesuai dengan ajaran agama Islam serta mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan benar. Implementasi metode pembiasaan sangat tepat diterapkan pada siswa usia Sekolah Dasar, karena pada usia ini siswa tumbuh dan berkembang menjadi *mumayyiz* (bisa membedakan), mulai bisa menalar, memahami, dan mengetahui, sementara fitrahnya masih tetap suci dan beban pikirannya belum seberat beban pikiran yang menggelayuti kaum remaja dan orang dewasa. Oleh karena itu, pembiasaan yang baik perlu diterapkan agar kelak bias menjadi kebiasaannya di waktu dewasa.

Kata Kunci : Metode Pembiasaan, Pendidikan Akhlak Anak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu pilar yang dibutuhkan suatu bangsa untuk menjalankan pembangunan. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, upaya pembenahan dan perbaikan di bidang pendidikan adalah suatu keharusan yang harus dilaksanakan agar suatu bangsa bisa lebih maju dan berkembang. Diantara upaya yang dilaksanakan adalah dengan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan serta penerapan metode pembelajaran yang tepat yang bisa menunjang prestasi belajar.

Menurut al-Qodli Baidlowi yang dinukil oleh Miqdad Yaljan bahwa Pendidikan adalah usaha perlahan-lahan untuk mengembangkan sesuatu menuju kesempurnaannya¹. Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Pendidikan terkait dengan nilai-nilai, mendidik berarti “memberikan, menanamkan, menumbuhkan” nilai-nilai pada peserta didik². Fungsi dari pendidikan itu sendiri yaitu membantu peserta didik dalam mengembangkan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungan³.

¹ Miftahul Huda, *Idealitas Pendidikan Anak* (Malang : UIN Malang Press, 2009), hlm. 19.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Cet ke-5 (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 3.

³ *Ibid.*, hlm. 4.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengemban tugas mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Pengetahuan, nilai-nilai dan ketrampilan yang diberikan di sekolah, merupakan kelanjutan dari apa yang diberikan di dalam keluarga, tetapi tingkatannya jauh lebih tinggi dan lebih kompleks sesuai dengan tahap penjenjangannya⁴. Sekolah dalam hal ini tidak hanya dibebani untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam hal ranah kognitifnya saja, akan tetapi juga ranah afektif dan psikomotor. Apakah gunanya seorang anak yang kemampuan kognitifnya sangat baik tapi akhlaknya buruk. Karena akhlak itu paling utama seperti hadist nabi⁵.

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا (رواه احمد)

Artinya: “Orang Mu'min yang paling sempurna imannya ialah orang yang paling baik budi pekertinya”. (HR. Ahmad)

Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga pendidikan yang mengusung nilai-nilai agama islam sebagai landasannya. Dalam klasifikasi ranah tujuan pendidikan, pendidikan agama islam berfungsi mencerdaskan intelektual, emosional dan spiritual siswa secara simultan dan terpadu. Dengan demikian pendidikan agama islam mencakup pembinaan dan pengembangan seluruh aspek kepribadian (*personality*), sehingga dalam konteks kehidupan umat di indonesia ia merupakan benteng moralitas bangsa dan pembimbing umat untuk berkepribadian dan berakhlak mulia.

⁴ Ibid., hlm. 9.

⁵ M. Said, *101 Hadist Tentang Budi Luhur* (Bandung : PT Alma'arif, 2005), hlm. 5.

Anak didik berangkat dari lingkungan yang berbeda, sedikit banyaknya membawa pengaruh terhadap cara berpikir dan berperilaku, di samping itu usia mereka yang berbeda pada masa puber selalu ingin mencari perhatian mendorongnya melakukan banyak hal. Atas dasar itulah sebagai pendidik berupaya mencari solusi bagi masalah pendidikan yang muncul, agar jangan merasa bosan dan malas belajar, maka anak didik diusahakan menyukai dan senang terhadap pelajaran, salah satu faktor yang menyebabkan hal itu terjadi adalah apabila mereka senang dan mengagumi guru yang mengajarkannya, selain itu sikap rajin belajar juga disebabkan karena belajar itu sudah menjadi kebiasaannya.

Untuk melaksanakan tugas atau kewajiban secara benar dan rutin terhadap peserta didik diperlukan pembiasaan. Misalnya agar anak atau peserta didik dapat melaksanakan shalat secara benar dan rutin maka mereka perlu dibiasakan shalat sejak masih kecil, dari waktu ke waktu. Itulah sebabnya kita perlu mendidik mereka sejak kecil agar mereka terbiasa dan tidak merasa berat untuk melaksanakannya ketika mereka sudah dewasa. Sehubungan dengan itu pesan Rasulullah kepada kita agar melatih atau membiasakan anak untuk melaksanakan shalat ketika mereka berusia tujuh tahun dan memukulnya (tanpa cidera/bekas) ketika mereka berumur sepuluh tahun atau lebih apabila mereka tidak mengerjakannya⁶.

⁶ Heri Jauhari, *Fikih Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya , 2005) hlm. 19.

Pembiasaan adalah upaya praktis dalam pendidikan dan pembinaan peserta didik. Hasil dari pembiasaan itu sendiri adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi anak didiknya. Kegiatan pembiasaan di sekolah merupakan salah satu upaya dan usaha untuk membimbing anak didik yang lengkap dengan intelektualitas dan religiusitasnya karena informasi-informasi yang diperoleh dari pelaksanaan pembiasaan pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas proses belajar mengajar. Kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersikap otomatis⁷.

Keteladanan dan pembiasaan dalam pendidikan amat dibutuhkan karena secara psikologis, anak didik lebih banyak mencontoh perilaku atau sosok figur yang diidolakannya termasuk gurunya. Pembiasaan juga tak kalah pentingnya dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena setiap pengetahuan atau tingkah laku yang diperoleh dengan pembiasaan akan sangat sulit mengubah atau menghilangkannya sehingga cara ini amat berguna dalam mendidik anak. Di antara firman Allah yang berkaitan dengan teori pembiasaan adalah QS. An Nur(24): 58 :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِيَسْتَذِنَكُمْ الَّذِينَ مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ وَالَّذِينَ لَمْ يَبْلُغُوا
 الْحُلُمَ مِنْكُمْ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ مِّن قَبْلِ صَلَاةِ الْفَجْرِ وَحِينَ تَضَعُونَ ثِيَابَكُمْ
 مِّنَ الظَّهْرِ وَمِن بَعْدِ صَلَاةِ الْعِشَاءِ ثَلَاثُ عَوْرَاتٍ لَّكُمْ لَيْسَ عَلَيْكُمْ
 وَلَا عَلَيْهِمْ جُنَاحٌ بَعْدَهُنَّ طَوْفُونَ عَلَيْكُمْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ كَذَلِكَ
 يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٥٨

⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 128.

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, hendaklah budak-budak (lelaki dan wanita) yang kamu miliki, dan orang-orang yang belum balig di antara kamu, meminta izin kepada kamu tiga kali (dalam satu hari) Yaitu: sebelum sembahyang subuh, ketika kamu menanggalkan pakaian (luar)mu di tengah hari dan sesudah sembahyang Isya'. (Itulah) tiga 'aurat bagi kamu. tidak ada dosa atasmu dan tidak (pula) atas mereka selain dari (tiga waktu) itu. mereka melayani kamu, sebahagian kamu (ada keperluan) kepada sebahagian (yang lain). Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat bagi kamu. dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana*⁸.

Salah seorang tokoh psikologi yang memberi pengaruh terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan teori pembiasaan adalah, Edward lee Thorndike yang terkenal dengan teori *connectionism* (koneksionisme) yaitu belajar terjadi akibat adanya asosiasi antara stimulus dengan respon, stimulus akan memberi kesan pada panca indra, sedangkan respon akan mendorong seseorang untuk bertindak⁹.

Melihat perkembangan zaman yang terus menerus berlanjut tanpa batas, zaman modernisasi sekarang berganti dengan zaman globalisasi yang arusnya semakin maju dan bebas. Sebagai gambaran, arus globalisasi yang masuk saat ini telah meracuni para generasi muda. Dampak negatif globalisasi ini telah membuat mereka kehilangan kepribadian. Hal ini

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Toha Putra, 2012), hlm. 254.

⁹ Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Cet I (Yogyakarta: ar-Ruz Media, 2006), hlm. 59.

dapat diamati dari cara berpakaian mereka. Mereka berpakaian dan berpenampilan seperti selebriti yang cenderung ke budaya barat. Seperti memakai pakaian yang minim bahan dan ketat. Padahal cara berpakaian tersebut tidak sesuai dengan kebudayaan apalagi dengan aturan Islam. Dan banyak pula gaya rambut mereka yang dicat dengan berbagai warna. Banyak para remaja lebih suka meniru tingkah laku dan cara berpenampilan orang lain dari pada menjadi diri sendiri. Sangat jarang remaja yang mau melestarikan budaya bangsa sendiri dengan mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan kepribadian bangsa dan anjuran agama Islam.

Dilihat dari sikap, banyak anak muda sekarang yang tidak kenal sopan santun dan cenderung bersikap acuh, tidak ada rasa peduli terhadap lingkungan. Terkadang mereka bersikap anarkis, misalnya ada geng motor yang melakukan tindak kekerasan yang mengganggu ketentraman masyarakat.

Fenomena lain yang muncul di masyarakat saat ini, sering kali terlihat perilaku anak yang menyimpang dari aturan Islam. Seperti : berani kepada orang tua, tidak menghormati orang yang lebih tua, mencuri barang milik teman, kebut-kebutan di jalan, pelanggaran terhadap rambu-rambu yang sudah terpampang di jalan yang dapat menyebabkan orang lain celaka, pemerkosaan, mabuk-mabukan, senang bermain togel, judi, dan masih banyak perbuatan menyimpang lainnya yang kerap dilakukan anak pada saat sekarang ini.

Jika dikaitkan dengan nilai-nilai agama islam, kondisi remaja saat ini sangat jauh dari harapan dan sangat memprihatinkan. Tentu hal ini tidak harus terjadi pada anak yang masih di bawah umur. Di era globalisasi ini, tugas guru bukan hanya sekedar mengajar saja tetapi mereka dituntut untuk mensosialisasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai islami ke dalam diri anak didiknya. Hal itu sangat penting agar anak didik dapat berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 6 yang bernama Bapak M. Ari Kurniawan S. Pd.I, beliau mengatakan bahwa pembinaan akhlak dan penanaman nilai-nilai Islami pada siswa sangat penting. Sebagai sekolah yang berlandaskan agama Islam sudah seharusnya bisa mencetak calon-calon penerus bangsa yang Islami. Oleh karena itu di MI Bustanussyibyan membiasakan siswanya untuk membaca al-Qur'an setiap hari sebelum jam pelajaran dimulai dan untuk hari sabtu siswa menghafal Asmaul Husna dan pembiasaan sholat berjamaah¹⁰.

Melalui pembiasaan yang islami sejak anak masih belajar di Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah, diharapkan mampu mendidik anak untuk berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh kelompok sosial mereka dan sesuai dengan aturan agama Islam. Dengan berbekal pengetahuan ajaran Islam, maka seiring dengan bertambahnya usia anak, ia akan tahu bagaimana harus bersikap terhadap Tuhannya (Allah), sesamanya, dan terhadap lingkungannya. Anak akan bertindak sesuai

¹⁰ Observasi pendahuluan pada tanggal 10 september 2014

dengan aturan-aturan Islam ketika berada di masyarakat. Hasilnya anak akan diterima oleh masyarakat sekitarnya dalam hal bersosialisasi. Melalui pembekalan pengetahuan kepada anak didik tentang berbuat sesuai dengan ajaran Islam, anak dapat belajar berperilaku dengan cara yang diterima masyarakat, dan sebagai hasilnya diterima sebagai anak yang baik/shaleh oleh anggota kelompok sosial mereka.

Pembiasaan yang islami pada anak didik sangat penting dan perlu diinternalisasikan sejak dini agar mereka nantinya terbiasa berbuat hal-hal yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Pendekatan pembiasaan sesungguhnya sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai positif ke dalam diri anak didik, baik pada aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. Selain itu, pendekatan pembiasaan juga dinilai sangat efisien dalam mengubah kebiasaan negatif menjadi positif. Karena pribadi yang terdidik secara moral merupakan orang yang bukan saja tahu apa yang seharusnya dilakukan, melainkan mengetahui juga alasan mengapa ia harus melakukannya.

Namun demikian pendekatan ini akan jauh dari keberhasilan jika tidak diiringi dengan contoh tauladan yang baik dari si pendidik. Melihat problematika pendidikan seperti itu membuat penulis merasa penting untuk meneliti kegiatan pembiasaan Islami dalam pembentukan akhlak anak yang dilaksanakan di MI Bustanussibyan Tipar Kec. Paguyangan Kab. Brebes, serta bagaimana penerapan metode pembiasaan dalam

pendidikan akhlak yang ditinjau dari perkembangan usia dan karakter difase perkembangan pemikiran peserta didik usia 6-12 tahun.

B. Definisi Operasional

Untuk membantu memberikan pemahaman serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka perlu kiranya penulis memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang ada dalam judul skripsi ini.

1. Metode Pembiasaan

Metode/*methode* berasal dari bahasa Yunani (*Greeka*) yaitu *metha* dan *hodos*. *Metha* berarti melalui/melewati, dan *hodos* berarti jalan/cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹

Pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berpikir, bersikap dan bertindak sesuai tuntunan ajaran agama Islam.¹²Pembiasaan bisa diartikan sebagai hal-hal yang dilakukan berulang-ulang, sehingga dalam melakukan itu tanpa memerlukan pemikiran.¹³Dari dua pendapat tersebut, maka bisa diambil kesimpulan bahwa pembiasaan adalah tindakan yang dilakukan secara teratur.

Dengan berdasarkan pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan metode pembiasaan adalah cara yang ditempuh oleh sekolah untuk

¹¹ Zuhairini, Abdul Ghafir dkk, *Metodologi Pendidikan Agama I* (Surabaya: Ramadhani, 1993), hlm. 66.

¹²Armal Arief,*Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002) hlm.10.

¹³WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*(Jakarta: Balai Pustaka , 2005) hlm. 176.

membiasakan anak didiknya melaksanakan amalan-amalan/ajaran-ajaran keagamaan sehingga mampu mewujudkan tujuan pendidikan agama Islam dan memberikan bekal bagi jiwa keberagamaan siswa selanjutnya.

2. Pendidikan Akhlak Anak

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.¹⁴

Sedangkan akhlak dalam bahasa Arab merupakan jama' dari *khuluq* yang mengandung beberapa arti, diantaranya : Tabiat, yaitu sifat yang terbentuk oleh manusia tanpa dikehendaki tanpa diupayakan .Adat, Yaitu sifat dalam diri yang diupayakan manusia melalui latihan, yakni berdasarkan keinginannya.Watak, cakupannya meliputi hal-hal yang menjadi tabiat dan hal-hal yang diupayakan hingga menjadi adat.¹⁵ Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun. *Khuluk* merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh.¹⁶

Anak di sini merupakan peserta didik baik laki-laki maupun perempuan yang ada di MI Bustanussibyan Dk. Tipar Wanatirta Kec. Paguyangan.

¹⁴UU Sisdiknas No.20 tahun 2003.

¹⁵Imam Abdul Mukmin Sa'aduddin, *Meneladani Akhlak Nabi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 22.

¹⁶M. Yatimin Abdullah, M.A, *Studi Akhlak Dalam Persepektif Al-Qur'an*(Jakarta : pt rajagrafindo persada, 2006), hlm. 17.

Jadi yang dimaksud penulis bahwa pendidikan akhlak anak adalah upaya sadar untuk menanamkan dan mengajarkan kepada anak mengenai dasar-dasar dan keutamaan perangai, tabiat yang harus dimiliki oleh peserta didik dan tentram di dalam jiwa juga diharapkan mempunyai perilaku yang baik agar peserta didik nantinya bisa berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara.

3. MI Bustanussibyan Tipar Kec. Paguyangan Kab. Brebes

MI Bustanussibyan merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Departemen Agama yang berlokasi di desa Tipar kecamatan Paguyangan kabupaten Brebes.

Berdasarkan definisi operasional di atas, penelitian ini akan meneliti kegiatan pembiasaan Islami dalam pembentukan akhlak anak yang dilaksanakan di MI Bustanussibyan Dk. Tipar Wanatirta Kec. Paguyangan, serta bagaimana penerapan metode pembiasaan dalam pendidikan akhlak yang ditinjau dari perkembangan usia dan karakter difase perkembangan pemikiran peserta didik sekolah dasar tahun pelajaran 2015/2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu :

“Bagaimana penerapan metode pembiasaan dalam pendidikan akhlak anak di MI Bustanussibyan Tipar Wanatirta Paguyangan Brebes tahun pelajaran 2015/2016”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode pembiasaan dalam pendidikan akhlak anak di MI Bustanussibyan Tipar Kec. Paguyangan Kab. Brebes tahun pelajaran 2015/2016.

2. Manfaat Penelitian

- 1) Bagi mahasiswa, dapat menambah pengetahuan yang komprehensif tentang penerapan metode pembiasaan dalam pendidikan akhlak anak berdasarkan fase perkembangan peserta didik usia 6-12 tahun
- 2) Bagi guru, dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan metode pembelajaran
- 3) Diharapkan dapat menjadi landasan teori untuk kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya serta diharapkan dapat memperkaya khasanah di lingkungan pendidikan.

E. Telaah Pustaka

Diantara buku yang menjadi acuan teoritis dalam penelitian ini antara lain buku karya Zakiah Darajat yang berjudul “Ilmu Jiwa Agama”, mengemukakan bahwa dengan pembiasaan dan latihan akan terbentuk sikap tertentu pada anak yang lambat laun sikap itu akan bertambah jelas dan kuat akhirnya tidak tergoyah lagi karena telah masuk menjadi bagian dari pribadinya¹⁷. Selain itu dari bukunya Armai Arief yang berjudul “Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam” mengemukakan

¹⁷ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, Cet. 15, 1970), hlm. 61.

bahwa pembiasaan hendaknya dilakukan secara gradual atau bertahap, sehingga pembiasaan tidak hanya bersifat verbalistik akan tetapi pembiasaan menjadi kehendak hati anak didik sendiri¹⁸.

Adapun sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang menyoroti tema yang sama yaitu “ Metode Pembiasaan Dalam Pendidikan Akhlak Anak Di MI Bustanussyibyan Tipar Kec. Paguyangan Kab. Brebes Tahun Pelajaran 2015/2016” diantaranya adalah skripsi dari saudara Slamet Fatoni dengan judul “Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Di TPQ Al Tadzkir Lemberang Sokaraja Banyumas”, membahas tentang pelaksanaan pendidikan akhlak yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) mulai dari penyajian materi beserta metode yang digunakan (2008).

Dalam skripsi saudara Rosika Priasih dengan judul “ Pendidikan Akhlak Bagi Remaja Di Lingkungan Keluarga Dalam Perspektif Pendidikan Islam”, yang pembahasannya menitik beratkan pada bagaimana pendidikan akhlak bagi remaja di lingkungan keluarga dalam perspektif Islam, yang meliputi tentang materi dan metode apa saja yang tepat dalam penyelenggaraannya (2009).

Skripsi tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang pendidikan akhlak. Perbedaannya adalah kedua peneliti terdahulu meneliti pendidikan akhlak di lembaga pendidikan non formal sedangkan

¹⁸ Armei Arif, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, (jakarta Selatan : Ciputat Press, 2002) hlm. 114.

penelitian yang akan penulis lakukan adalah di lembaga pendidikan formal dan meneliti pelaksanaan penerapan metode pembiasaan dalam pendidikan akhlak berdasarkan fase perkembangan usia anak di usia sekolah dasar.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap keseluruhan Isi di dalam skripsi ini, maka penulis menyusun dalam tiga bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Pada bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian isi skripsi terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I berisi tentang pendahuluan, terdiri atas: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori yaitu tentang metode pembiasaan dalam pendidikan akhlak anak terdiri dari uraian tentang metode pembiasaan, pendidikan akhlak anak dan metode pembiasaan dalam pendidikan akhlak anak.

Bab III merupakan tentang metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan uji keabsahan data.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi gambaran umum MI Bustanussybyan tipar wanatirta Kec. Paguyangan, penyajian data dan analisis data.

Bab V berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan,saran dan kata penutup.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas berbagai uraian dan penjelasan hasil penelitian lapangan tentang metode pembiasaan dalam pendidikan akhlak anak di MI Bustanussibyan Tipar, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut.

Metode pembiasaan adalah cara yang digunakan oleh pendidik kepada peserta didik dalam proses belajar-mengajar, dengan melakukan suatu perbuatan atau keterampilan tertentu secara terus-menerus dan konsisten untuk waktu yang cukup lama, sehingga perbuatan atau keterampilan itu benar-benar dikuasai dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang sulit ditinggalkan, dalam hal ini yaitu pendidikan akhlak.

Materi pembiasaan akhlak di MI Bustanussibyan terbagi menjadi dua yaitu untuk kelas rendah (kelas 1-3) dan kelas atas (4-6), anak mengalami perkembangan di masing-masing masanya, jadi pihak sekolah membedakan cara menerapkan pembiasaan terhadap anak didiknya. Hal ini bertujuan agar anak bisa menerima apa yang guru terapkan dan bisa mengaplikasikannya.

Adapun tujuan diterapkannya metode pembiasaan pada pendidikan akhlak di MI Bustanussibyan Tipar yaitu: (1). Membentuk peserta didik agar memiliki akhlak dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, yaitu membentuk pribadi muslim yang *kaffah*, (2). Menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh peserta didik dalam rangka pengamalan

dalam kehidupan sehari-hari. (3). Menanamkan rasa cinta kepada Allah swt.

Setiap kegiatan pasti ada faktor-faktor pendukung dan penghambatnya, adapun faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode pembiasaan pada pendidikan akhlak di MI Bustanussibyan Tipar yaitu: (1). Faktor Pendukung, meliputi; Monitoring, Pembinaan akhlak melalui kegiatan BK, Kerjasama dengan takmir masjid dan masyarakat. (2). Faktor Penghambat, meliputi; Orang tua peserta didik yang tidak mau bekerja sama dengan pihak sekolah untuk memantau kegiatan putera-puteri mereka di rumah sehari-hari, Dampak negatif kemajuan teknologi, Siswa yang sengaja mengulur waktu dalam pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah di sekolah.

Implementasi metode pembiasaan pada pendidikan akhlak anak dinilai sangat tepat, karena dalam implementasi metode pembiasaan siswa dibiasakan untuk berpikir dan bersikap sesuai dengan ajaran agama Islam serta mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan benar. Implementasi metode pembiasaan sangat tepat diterapkan pada siswa usia Sekolah Dasar, karena pada usia ini siswa tumbuh dan berkembang menjadi *mumayyiz* (bisa membedakan), mulai bisa menalar, memahami, dan mengetahui, sementara fitrahnya masih tetap suci dan beban pikirannya belum seberat beban pikiran yang mengelayuti kaum remaja dan orang dewasa. Oleh karena itu, pembiasaan yang baik perlu diterapkan agar kelak bisa menjadi kebiasaannya di waktu dewasa. Dan Implementasi

metode pembiasaan pada pendidikan akhlak anak di MI Bustanussibyan Tipar itu sendiri sudah sangat baik, namun masih perlu ditingkatkan guna memperbaiki kekurangan yang ada. Untuk hasil hanya Allah yang berhak menjadikan seseorang berakhlak mulia ataupun berakhlak tercela, guru hanya pembuka pintu pilihan dan pengetahuan karena akhlak tercipta dari hati terlepas dari semua usaha yang telah dilalui, dan hanya Allah sang Maha pembolak balik hati. Jadi selalu membiasakan diri untuk beribadah seperti sholat dan berdoa agar filter kita yaitu hati akan selalu bersih sehingga hati peka terhadap rangsangan yang baik dari luar dan hidayah juga petunjuk Allah. Dan jika berbicara akhlak terpuji hanya satu nama yaitu nabi Muhammad saw.

B. Saran-Saran

1. Saran bagi Sekolah

Membentuk kredibilitas seorang pendidik agar menjadi pendidik yang profesional dapat dilakukan dengan cara: penguasaan materi yang diajarkan, metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik, hubungan antar individu, baik pendidik dan peserta didik maupun antar sesama pendidik seperti kepala sekolah, guru, tata usaha, maupun masyarakat.

2. Saran bagi Guru

a. Guru sebagai pemberi informasi sekaligus pendidik dan pembimbing dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam harus mampu menjalankan metode pembiasaan seefektif mungkin

dan menggunakan seluruh kompetensi (kemampuan) yang dimiliki untuk melaksanakan tugasnya sebagai pendidik serta sikap penuh kasih sayang dalam lingkungan sekolah.

- b. Pengaruh pendidikan agama di sekolah dapat terwujud apabila seluruh guru di sekolah, khususnya guru yang bersangkutan memiliki personalitas yang bulat, utuh, dan berwibawa. Hal ini disebabkan oleh seluruh perilaku dan sikap guru seperti tutur kata, cara mengajar, serta cara berpakaian dan berpenampilan selalu dalam ingatan setiap peserta didik.

3. Saran bagi Orang Tua

Orang tua adalah guru pertama bagi putera-puteri mereka. Dalam peran tersebut, orang tua hendaknya turut serta membantu dan bekerja sama dengan pihak sekolah dalam meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan putera-puteri mereka.

4. Saran bagi Peserta Didik

Dalam PBM (proses belajar-mengajar), peserta didik merupakan faktor yang sangat penting, khususnya dalam pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, siswa harus menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada dengan baik dan benar, karena hal ini demi kebaikan mereka di masa yang akan datang. Selain itu, peserta didik harus hormat, patuh, serta menjaga sopan dan santun kepada para pendidik.

C. Penutup

Puji syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan ke hadirat Ilahi Rabbi, karena hanya berkat petunjuk dan rahmat-Nyalah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa sebagai sebuah karya ilmiah, skripsi ini masih sangatlah sederhana dan jauh dari sempurna yang memungkinkan adanya kekurangan-kekurangan. Hal ini tentu terkait dengan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh sebab itu, kritik dan saran konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan dalam penulisan di masa mendatang.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan mampu memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam.

Akhirnya, semoga Allah swt senantiasa memberkahi dan meridhai amal usaha kita serta memberi petunjuk kepada kita dalam berbakti kepada-Nya, aamiin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Amr Ahmad Sulaiman. 2005. *Metode Pendidikan Anak Muslim Usia 6/9 Tahun*. Jakarta : Darul Haq.
- Abudin Nata. 1997. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Tafsir. 2005. *Ilmu Pendidik dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Amin. 1975. *Etika (Ilmu Akhlak)*, terj. K.H. Farid Ma'ruf. Jakarta : Bulan Bintang.
- Arman Arief. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Barnawy Umari. 1984. *Materi Akhlak*. Solo : Ramadhani.
- Chabib Thoaha, Saifudin Zuhri, dkk., 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Fakultas Tarbiyah, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putra.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT. REMAJA ROSDIKARYA.
- Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Imam Abdul Mukmin Sa'aduddin. 2006. *Meneladani Akhlak Nabi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Imam Al-Ghazali. 1989. *Pedoman Amaliah Ibadat*, Semarang : CV. Wicaksana.

- Lexy J. Moleong. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Ali Hasan. 1988. *Tuntunan Akhlak*. Jakarta : Bulan Bintang.
- M. Daud Ali. 2000. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- M. Yatimin Abdullah, M.A. 2006. *Studi Akhlak Dalam Persepektif Al-Qur'an*. Jakarta : PT rajagrafindo persada.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Miftahul huda. 2009. *Idealitas Pendidikan Anak* . Malang : UIN Malang Press
- Muhammad 'Athiyyah Al-Abrasyi. 2003. *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Muhammad Rasyid Dimas. 2005. *25 Kiat Mempengaruhi Jiwa dan Akal Anak*. Bandung: Syamil Cipta Media.
- M. Said. 2005. *101 Hadist Tentang Budi Luhur*. Bandung : PT Alma'arif.
- Nana syaodih sukmadinata. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Cet ke-5. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Raharjo, dkk., 1999. *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rita Eka Izzaty. dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik* . Yogyakarta : UNY Press.
- Saefudin Anwar. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syahidin. dkk. 2009. *Moral dan Kognisi Islam*. BANDUNG : CV ALFABETA

UU Sisdiknas No.20 tahun 2003.

Wiji Suwarno. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Cet I. Yogyakarta:ar-Ruz Media.

WJS Poerwadarminta. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Yusuf Syamsu. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung:Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta.

Tono, Sidik, M.Sularno, Imam Mujiono & agus Triyanto, 2002. *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*. Yogyakarta : UII Press.

Zahrudin AR dan Hasanuddin Sinaga. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Zainudin Ali. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.

Zakiyah Daradjat. 1970. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.

Zuhairini. Abdul Ghafir dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama I*. Surabaya: Ramadhani.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri :


1. Nama Lengkap : Okti Fathi Abdillah
2. NIM : 102331102
3. Tempat/Tanggal Lahir : Brebes, 10 Oktober 1992
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Alamat Rumah : Ds. Langkap, Rt. 05/001 Kec. Bumiayu,
Kab. Brebes, Jawa Tengah.
7. Nama Ayah : Wasori Tasbi
8. Nama Ibu : Sumarti

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. Taman Kanak-kanak Aisiyah, lulus tahun 1998
2. SDN Kalierang 04, lulus tahun 2004
3. SMPN 01 Bumiayu, lulus tahun 2007
4. SMAN 01 Bumiayu, lulus tahun 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Purwokerto, 8 Desember 2015
Hormat saya,



Okti Fathi Abdillah
NIM. 102331102